

BAB V PENUTUP

1.1. Kesimpulan

1.1.1. Kadar Sisa Klor di Kolam Renang

Kadar sisa klor bebas pada keempat jurnal yang telah dianalisis diketahui sebagian besar tidak memenuhi syarat dengan rentang 0,45 mg/l – 7 mg/l. Rendahnya kadar sisa klor bebas tersebut dapat disebabkan oleh kepadatan perenang, sedangkan tingginya kadar sisa klor bebas dapat disebabkan oleh pemberian dosis klor yang tidak sesuai dengan frekuensi pemberian disinfeksi klor yang berbeda pada setiap kolam renang.

1.1.2. Keluhan Iritasi Mata pada Perenang di Kolam Renang

Pada ketiga jurnal diketahui terdapat keluhan iritasi pada perenang sebanyak 50% hingga 65,9%. Keluhan iritasi mata tersebut dapat disebabkan oleh pH air yang dibawah baku mutu, kadar sisa klor yang melebihi baku mutu, penggunaan kaca mata renang, durasi berenang dan gaya berenang.

1.1.3. pH Air Kolam Renang

Pada keempat jurnal diketahui sebagian besar kolam renang nilai pH-nya tidak memenuhi syarat yaitu berada pada rentang 5 – 8,6. pH yang rendah pada kolam renang tersebut dapat disebabkan oleh kepadatan perenang, sedangkan pH air yang tinggi dapat disebabkan oleh tidak tepatnya pemberian dosis soda ash untuk menetralkan pH.

1.1.4. Suhu Air Kolam Renang

Pada kolam renang Antasari Banjar Baru, *Water Park* Surya Yudha dan kolam renang di Alexandria, Egypt diketahui suhu air kolam renang

telah memenuhi syarat yaitu berada pada rentang 24 °C - 35 °C sesuai dengan Permenkes nomor 32 tahun 2017 dan Standar Mesir nomor 418/1995.

1.1.5. Kekeruhan Air Kolam Renang

Kekeruhan air pada kolam renang Sumaru Endo telah memenuhi syarat yaitu sebesar 0,01 NTU-0,08 NTU sedangkan kolam renang di Alexandria, Egypt kekeruhan air tidak memenuhi syarat yaitu pada rentang 0,57 NTU – 3,08 NTU yang dapat disebabkan oleh kepadatan perenang.

1.2. Saran

1.2.1. Kadar Sisa Klor Bebas di Kolam Renang

1. Melakukan perhitungan dosis kaporit yang ideal agar kadar sisa klor tidak melebihi baku mutu sehingga tidak dapat menimbulkan gangguan kesehatan.
2. Melakukan pengukuran kadar sisa klor bebas berkala sehingga dapat mengontrol frekuensi pemberian klor pada saat kadarnya mulai menurun atau terlalu berlebih.

1.2.2. Keluhan Iritasi Mata pada Perenang di Kolam renang

1. Melakukan pengukuran pH dan kadar sisa klor bebas secara berkala untuk menjaga kualitas air sesuai dengan standar baku mutu yang diperbolehkan.
2. Melakukan sosialisasi kepada perenang untuk menggunakan kaca mata renang yang sesuai standar sebagai pencegahan terhadap paparan klorin di dalam air kolam renang.

1.2.3. pH Air Kolam Renang

1. Melakukan perhitungan dosis soda ash yang ideal agar pH air sesuai dengan standar baku mutu yang diperbolehkan.
2. Melakukan pengukuran pH air secara berkala untuk mengetahui apakah pH air telah sesuai atau melebihi standar baku mutu sehingga dapat dilakukan penambahan zat kimia HCL jika air memiliki pH tinggi dan penambahan soda ash jika pH air rendah.

1.2.4. Kekeruhan Air Kolam Renang

Melakukan sosialisasi kepada perenang agar tidak membuang urin maupun kotoran lainnya di dalam air kolam renang dan selalu menjaga kebersihan.